

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Poin ini terkait dengan Implementasi Kurikulum dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di PPHY Lirboyo Kota Kediri. Jenjang atau tingkatan kelas lumrah terdapat dalam setiap lembaga pendidikan. Hal ini juga berlaku pada proses pembelajaran di Madrasah Murottilil Qur'an PPHY. MMQ PPHY mengadakan dan menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan sistem bertahap atau kelas. yang meliputi; *pertama*, tingkat jet tempur yaitu tingkatan dasar. *Kedua*, tingkat ula dikhususkan bagi santri yang telah mengenal dan fasih melafadzkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an. *Ketiga*, tingkat wustho, pada hafalan juz'amma. *Keempat*, tingkat ulya yaitu tingkat paling tinggi yang berfokus pada setoran Al Qur'an Bin Nadhri. Terkait perekrutan guru MMQ PPHY ialah dengan mendepankan lulusan dari MMQ pusat atau sudah khotimin MMQ pusat. Sedangkan Durasi waktu mengaji di MMQ PPHY sekitar satu jam setengah. Media yang digunakan dalam pembelajaran Al Quran di MMQ PPHY meliputi; buku persiapan(materi), buku setoran, buku surat-surat pendek, meja, buku absen.metode yang berlaku di MMQ PPHY yaitu metode Talaqqi. Selain itu, adanya evaluasi, sebagai bahan untuk

memperbaiki sistem pengajaran dan mengenali sejauh mana keberhasilan yang telah tercapai dalam proses pembelajaran.

2. Hasil implementasi kurikulum dalam mengembangkan bacaan Al Qur'an yaitu sesuai dengan tujuan dan target yang hendak di capai oleh pengajaran dan peserta didik diantaranya, kedisiplinan baik waktu dan kehadiran, disiplin menyiapkan hafalan serta keaktifan dari masing-masing peserta didik. Kedisiplinan merupakan cerminan dari rasa tanggung jawab yang tinggi dari peserta didik dalam mengaji Al Qur'an.
3. Faktor pendukung implementasi kurikulum dalam mengembangkan bacaan Al Qur'an yang mencakup: *pertama*, Kekompakan dan kekonsistenan pengurus. *Kedua*, memberikan motivasi anak didiknya. *Ketiga*, mengaji dengan tartil dan tau hukum tajwidnya. *Keempat*, Tahtiman untuk bekal dimasyarakat. *Kelima*, kedisiplinan dan semangat yang tinggi. Kemudian terkait faktor penghambatnya antara lain; *pertama*, pengajar tidak tepat waktu dalam mengkondisikan santri. *Kedua*, kurangnya pengajar. sering kali murid itu telat dan tidak aktif. *Ketiga*, banyaknya kegiatan di pondok. *Keempat*, belum menyiapkan hafalan yang akan di setorkan.

B. Saran

1. Bagi pengajar dan santri

Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah yang di istilahkan dengan tashihu qiro atil huruf (memperbagus bacaan huruf-huruf) dalam Al-Qur'an. Maka diharapkan bagi para pengajar untuk senantiasa memperhatikan betul bacaan Al-Qur'an para santri. Memperhatikan tajwid dan tartilnya. Pun

begitu dengan para santri, diharapkan supaya lebih giat dalam mengaji dan memperbaiki bacaannya agar sesuai kaidah yang telah ada sejak turun temurun dari Rasulullah saw.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan penulis terhadap peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam penelitian terkait kurikulum pembelajaran Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri dengan subyek dan obyek serta permasalahan yang berbeda. Seperti mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti kemampuan personal, keadaan subjek peneliti, kegiatan yang dilakukan, dan lain sebagainya.

